

ABSTRAK

Paula Valentina, 2019, Pengaruh Kepemilikan Nomor Pokok Wajib Pajak Dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pph 21 Pada Kantor Pelayanan Pajak Medan Kota, Program Studi Manajemen – Akuntansi, Pembimbing 1 : Putri Wahyuni, S.E., M.Si, Pembimbing II : Yonson Pane, S.E., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Kepemilikan Nomor Pokok Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pph 21 Pada Kantor Pelayanan Pajak Medan Kota, Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pph 21 Pada Kantor Pelayanan Pajak Medan Kota, Kepemilikan Nomor Pokok Wajib Pajak Dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pph 21 Pada Kantor Pelayanan Pajak Medan Kota.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka atau bilangan. Sumber data berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil penyebaran kuisioner kepada Wajib Pajak Kantor Pelayanan Pajak Medan Kota, dan data sekunder diperoleh dari data dan literature yang berkenaan dengan permasalahan yang dibahas. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah para Wajib Pajak Kantor Pelayanan Pajak Medan Kota yang berjumlah 65 orang. Data dianalisis dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Hasil analisis memberikan persamaan **Penerimaan Pajak = 5,262 + 0,230 Kepemilikan Nomor Pokok Wajib Pajak + 0,476 Penagihan Pajak + e**

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa Kepemilikan Nomor Pokok Wajib Pajak tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap Penerimaan Pajak Pph 21 Pada Kantor Pelayanan Pajak Medan Kota berdasarkan hasil uji hipotesis secara pasial yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,679 < 1,99$) dan $sig > 0,05$ ($0,098 > 0,05$) berarti H_1 ditolak. Hasil analisis menunjukkan bahwa Penagihan Pajak memiliki pengaruh signifikan terhadap Penerimaan Pajak Pph 21 Pada Kantor Pelayanan Pajak Medan Kota berdasarkan hasil uji hipotesis secara pasial yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,660 > 1,99$) dan $sig < 0,05$ ($0,001 < 0,05$) berarti H_2 diterima. Hasil penelitian menunjukkan Kepemilikan Nomor Pokok Wajib Pajak Dan Penagihan Pajak memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap Penerimaan Pajak Pph 21 Pada Kantor Pelayanan Pajak Medan Kota berdasarkan hasil uji hipotesis secara serempak yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($26,316 > 3,14$) dan $sig < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) yang berarti H_3 diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh nilai R square (R^2) = 0,442 atau 44,2% yang artinya bahwa Kepemilikan Nomor Pokok Wajib Pajak Dan Penagihan Paja secara simultan mempunyai pengaruh sebesar 44,2% terhadap Penerimaan Pajak Pph 21 Pada Kantor Pelayanan Pajak Medan Kota. Sedangkan sisanya sebesar 55,8% Pajak Pph 21 Pada Kantor Pelayanan Pajak Medan Kota dan Variable lainnya yaitu Pemeriksaan Pajak.

Kata Kunci : Kepemilikan Nomor Pokok Wajib Pajak, Penagihan Pajak, Penerimaan Pajak PPh Pasal 21

ABSTRACT

Paula Valentina, 2019, Effect of Taxpayer Number Ownership and Tax Collection on Tax Revenue Pph 21 At Medan Kota Tax Office, Management Study Program - Accounting, Advisor I: Putri Wahyuni, SE, M.Sc., Supervisor II: Yonson Pane, SE, M.Sc.

This study aims to determine how the influence of Taxpayer Number Ownership on Tax Revenue Pph 21 in Medan City Tax Service Office, Tax Collection Against Tax Receipt Pph 21 In Medan Kota Tax Service Office, Ownership of Taxpayer Number and Tax Collection Against Tax Revenue Pph 21 In the Medan City Tax Service Office.

*The research method used is quantitative descriptive method. The type of data used in this study is quantitative data, namely data obtained in the form of numbers or numbers. Source of data in the form of primary data and secondary data. Primary data is obtained from the results of questionnaires to Medan City KPP Taxpayers, and secondary data obtained from data and literature relating to the issues discussed. The population and sample in this study were 65 Medan City KPP Taxpayers. Data were analyzed using the method of multiple linear regression analysis. The results of the analysis give the equation of **Tax Revenue = 5.262+ 0.230 Income Tax Number + 0.476 Tax Billing + e***

The results of the research analysis show that the Taxpayer's Number Ownership does not have an effect and is not significant towards Tax Revenue Pph 21. In the Medan City Tax Service Office based on the results of the hypothesis test in a passive manner, namely $t_{count} > t_{table}$ ($1.679 < 1.99$). The results of the analysis show that Tax Collection has a significant and positive influence on Tax Revenue Pph 21 In Medan City Tax Service Office based on the results of the hypothesis testing in a paley manner, namely $t_{count} > t_{table}$ ($3,660 > 1,99$). The results showed that Taxpayer Number Ownership and Tax Collection had a significant and positive effect on Tax Revenue Pph 21 in Medan City Tax Service Office based on the results of simultaneous hypothesis testing, namely $F_{count} > F_{table}$ ($26,316 > 3,14$). The results of this study are supported by the value of R square (R^2) = 0.442 or 44.2%, which means that the ownership of the Tax Identification Number and Paja Billing simultaneously has an effect of 44.2% on Tax Revenue Pph 21 in the Medan City Tax Service Office. While the remaining 55.8% The results of the research analysis show that the Taxpayer's Number Ownership does not have an effect and is not significant towards Tax Revenue Pph 21. In the Medan City Tax Service Office is approved by Tax Audit.

Keywords: Ownership of Taxpayer Identification Number, Tax Collection, Tax Revenue Pph 21